

MATRIKS LEMBAR KERJA GENDER
ANALYSIS PATHWAY
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA TEBING TINGGI

Kebijakan/ Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
PROGRAM : Perekonomian dan Pembangunan KEGIATAN : Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian TUJUAN : Terlaksananya Kebijakan Perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan BLUD dan BUMD lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Setiap bulannya dilakukan Rapat dan monitoring : <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat BUMD dan BLUD dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 18 orang (64,29%) dan 10 orang perempuan (35,21%) <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didominasi oleh Laki-laki - Regulasi tentang BLUD dan BUMD diatur dalam Permendagri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Usaha Milik Daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses : - Partisipasi: Laki laki lebih dominan menghadiri rapat dengan persentase sebesar 64,29% dari pada perempuan yang hanya sebesar 35,71%, sehingga perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. - Kontrol : didominasi oleh laki-laki, - Manfaat : Perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman Gender, PUG dan PPRG aparat di OPD, Focal Point Gender di OPD belum diberdayakan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal - Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum maksimalnya pelaksanaan Kebijakan Perekonomian yang Berbasis Gender 	TUJUAN PROGRAM: <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Kebijakan Perekonomian yang Berbasis Gender 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan data terpilah sebagai acuan Perencanaan Program - Melakukan sosialisasi PUG ke BUMD dan BLUD 	Peserta didominasi oleh laki-laki yakni dari jumlah 28 orang peserta laki-laki sebanyak 18 orang (64,29%) perempuan 10 orang (35,71%)	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya rapat BUMD dan BLUD yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta Perempuan dari 35,71% menjadi 50% -Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan perempuan pada kegiatan BUMD dan BLUD
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan TPID lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan TPAKD lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Jumlah peserta FGD Prospek Ekonomi Kota Tebing Tinggi lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan - Jumlah peserta FGD Laku Pandai lebih banyak yang hadir perempuan daripada laki-laki - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses : - Partisipasi: Laki laki lebih dominan menghadiri rapat TPID dengan persentase sebesar 76,7 % dari pada perempuan yang hanya sebesar 23,3%, untuk rapat TPAKD dengan persentase sebesar 65,6 % dari pada perempuan yang hanya sebesar 34,4%, dan untuk FGD Prospek Ekonomi Kota Tebing Tinggi juga Laki laki lebih dominan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman Gender, PUG dan PPRG aparat di OPD, Focal Point Gender di OPD belum diberdayakan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah dan untuk antara laki-laki dan perempuan. 			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan data terpilah sebagai 	Peserta didominasi oleh laki-laki yakni : <ul style="list-style-type: none"> - Rapat TPID dari jumlah 30 orang peserta laki-laki sebanyak 23 orang (76,7%) perempuan 7 orang (23,3%) - Rapat TPAKD dari jumlah 61 orang peserta laki-laki sebanyak 40 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya rapat TPID, TPAKD, FGD Prospek Ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2023 dan FGD Laku Pandai yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta Perempuan menjadi 50%

	<p>laki-laki dan perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap bulannya dilakukan Rapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat TPID dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 23 orang (76,7%) dan 7 orang perempuan (23,3%) 2. Rapat TPAKD dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 40 orang (65,6%) dan 21 orang perempuan (34,4%) 3. FGD Prospek Ekonomi Kota Tebing Tinggi jumlah peserta laki-laki sebanyak 98 orang (50,78%) dan 95 orang perempuan (49,22%) <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didominasi oleh Laki-laki 4. FGD Laku Pandai dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 88 orang (40%) dan 132 orang perempuan (60%) <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didominasi oleh Perempuan - Regulasi tentang TPAKD diatur Pada Peraturan Presiden Nomor 114 tahun 2020 tentang strategi Nasional Keuangan Inklusif dan Surat Gubernur Sumatera Utara Nomor 900/8234 tanggal 13 Agustus 2019 tentang Pembentukan Tim TPAKD. - Regulasi tentang TPID diatur Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2021 tentang sasaran inflasi tahun 2022,2023,dan tahun 2024 	<p>menghadirinya dengan persentase sebesar 50,78 % dari pada perempuan yang hanya sebesar 49,22%,sehingga perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut, akan tetapi kegiatan FGD Laku Pandai Perempuan lebih dominan dengan persentase sebesar 60 % dari pada laki-laki yang hanya sebesar 40%, sehingga laki-laki kurang menerima manfaat dari kegiatan ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontrol : untuk rapat TPID, TPAKD dan FGD Prospek Ekonomi Kota tebing tinggi tahun 2023 didominasi oleh laki-laki, - Manfaat : Perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal - Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 			<p>acuan Perencanaan Program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi PUG ke UMKM dan Laku pandai 	<p>orang (65,6%) perempuan 21 orang (34,4%)</p> <ul style="list-style-type: none"> - FGD Prospek Ekonomi dari jumlah 193 orang peserta laki-laki sebanyak 98 orang (50,78%) perempuan 95 orang (49,22%) 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan perempuan pada kegiatan TPID, TPAKD, FGD Prospek Ekonomi Kota Tebing Tinggi dan FGD Laku Pandai
--	--	---	---	--	--	--	--	---

<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta FGD UMKM Mekar lebih banyak yang hadir perempuan daripada laki-laki - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Setiap tahunnya dilakukan FGD : 1. FGD UMKM Mekar dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 30 orang (12,5%) dan 210 orang perempuan (87,5%) - Peserta didominasi oleh Perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> - kegiatan UMKM Mekar Perempuan lebih dominan dengan persentase sebesar 87,5 % dari pada laki-laki yang hanya sebesar 12,5%, sehingga laki-laki kurang menerima manfaat dari kegiatan ini. - Kontrol : untuk FGD UMKM Mekar didominasi oleh laki-laki, - Manfaat : Laki-laki kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan data terpilah sebagai acuan Perencanaan Program - Melakukan sosialisasi PUG ke UMKM Mekar 	<p>Peserta didominasi oleh Perempuan yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> - FGD UMKM Mekar dari jumlah 240 orang peserta laki-laki sebanyak 30 orang (12,5%) perempuan 210 orang (87,5%) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya FGD UMKM Mekar yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta laki-laki menjadi 50% - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan laki-laki pada kegiatan FGD UMKM Mekar
--	--	---	--	--	---	---	---

Tebing Tinggi, 29 Maret 2023

KAPALA BAGIAN PEREKONOMIAN
DAN SUMBER DAYA ALAM



H. NASRULLAH

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19670219 199803 1 001

MATRIKS LEMBAR KERJA GENDER
ANALYSIS PATHWAY
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA TEBING TINGGI

Kebijakan/ Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
PROGRAM : Perekonomian dan Pembangunan KEGIATAN : Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam TUJUAN : Terpantaunya Kebijakan Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan Koordinasi lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Setiap bulannya dilakukan Rapat dan monitoring : Rapat Koordinasi Penyaluran LPG 3 Kg dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 103 orang (74,64%) dan 35 orang perempuan (25,36%) - Peserta didominasi oleh Laki-laki - Regulasi tentang ini diatur dalam Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2021 tentang penyedia, pendistribusian dan penetapan harga LPG 3 Kg. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses : - Partisipasi: Laki laki lebih dominan menghadiri rapat dengan persentase sebesar 74,64% dari pada perempuan yang hanya sebesar 25,36%, sehingga perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. - Kontrol : didominasi oleh laki-laki, - Manfaat : Perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman Gender, PUG dan PPRG aparat di OPD, Focal Point Gender di OPD belum diberdayakan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal - Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum maksimalnya pelaksanaan Kebijakan Perekonomian yang Berbasis Gender 	TUJUAN PROGRAM: Terlaksananya Kebijakan Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan data terpilah sebagai acuan Perencanaan Program - Melakukan sosialisasi PUG ke Agen dan Pangkalan 	Peserta didominasi oleh laki-laki yakni dari jumlah 138 orang peserta laki-laki sebanyak 103 orang (74,64%) perempuan 35 orang (25,36%)	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya rapat Koordinasi Penyaluran LPG 3 Kg yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta Perempuan dari 25,36% menjadi 40% -Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan perempuan pada kegiatan Koordinasi Penyaluran LPG 3 Kg
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan. - Jumlah peserta rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup lebih banyak yang hadir laki-laki daripada perempuan - Penyusunan rencana kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses : - Partisipasi: Laki laki lebih dominan menghadiri rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup dengan persentase sebesar 70 % dari pada perempuan yang hanya sebesar 30sehingga perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut, - Kontrol : untuk rapat Koordinasi Bidang 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman Gender, PUG dan PPRG aparat di OPD, Focal Point Gender di OPD belum diberdayakan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah dan untuk antara laki-laki dan perempuan. - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal 			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan 	Peserta didominasi oleh laki-laki yakni : - Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup dari jumlah 30 orang peserta laki-laki sebanyak 21 orang (70%) perempuan 9 orang (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta Perempuan menjadi 40% - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan perempuan pada kegiatan Bidang

	<p>belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap Semester dilakukan Rapat :: 1. Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 21 orang (70%) dan 9 orang perempuan (30%) 	<p>Lingkungan Hidup didominasi oleh laki-laki,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat : Perempuan kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 			<p>data terpilih sebagai acuan Perencanaan Program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi PUG ke Agen dan Pangkalan. 		Lingkungan Hidup
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan Koordinasi Bidang Pertanian lebih banyak yang hadir Perempuan daripada laki-laki - Jumlah peserta rapat yang hadir pada kegiatan Koordinasi Bidang Pertanian lebih banyak yang hadir Perempuan daripada laki-laki. - Jumlah peserta rapat Koordinasi Bidang Pertanian lebih banyak yang hadir perempuan daripada laki-laki - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Setiap Semester dilakukan Rapat :: 1. Rapat Koordinasi Bidang Pertanian dengan jumlah peserta laki-laki sebanyak 10 orang (38,5%) dan 16 orang perempuan (61,5%) 	<ul style="list-style-type: none"> - Akses : - Partisipasi: Perempuan lebih dominan menghadiri rapat Koordinasi Bidang Pertanian dengan persentase sebesar 61,5% dari pada laki-laki yang hanya sebesar 38,5 % sehingga laki-laki kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut, - Kontrol : untuk rapat Koordinasi Bidang Pertanian didominasi oleh Perempuan, - Manfaat : Laki-laki kurang menerima manfaat dari kegiatan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman Gender, PUG dan PPRG aparat di OPD, Focal Point Gender di OPD belum diberdayakan. - Penyusunan rencana kegiatan belum didasarkan data lapangan/terpilah dan untuk antara laki-laki dan perempuan. - Koordinasi antara Sub Bag yang menangani belum maksimal - Mekanisme Koordinasi Monitoring dan Evaluasi belum berbasis gender 			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Advokasi tentang pemahaman Gender dan PUG aparat di OPD - Melakukan Penyusunan rencana kegiatan didasarkan data lapangan/terpilah antara laki-laki dan perempuan. - Memperbaharui data Focal Point Gender sekaligus menjadikan data terpilih sebagai acuan Perencanaan Program - Melakukan sosialisasi PUG ke OPD yang membidangi Pertanian 	<p>Peserta didominasi oleh Perempuan yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi Bidang Pertanian dari jumlah 26 orang peserta laki-laki sebanyak 10 orang (38,5%) perempuan 16 orang (61,5%) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya rapat Koordinasi Bidang Pertanian yang responsif gender melalui peningkatan keterwakilan peserta laki-laki menjadi 50% - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang gender dengan melibatkan laki-laki pada kegiatan Bidang Lingkungan pertanian

Tebing Tinggi, 29 Maret 2023

**KEPALA BAGIAN PEREKONOMIAN
DAN SUMBER DAYA ALAM**



Ir. NASRULLAH

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19670219 199803 1 001